



PROGRAM RAMADHAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ TERHADAP ISU SAMPAH PLASTIK DI KOTA SURABAYA

Adillah Ratimaya Azzahro Adam¹, Dyva Claretta²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: 20043010169@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Jurnal ini membahas program Ramadhan dari Lembaga Manajemen Infaq terhadap isu sampah plastic di Kota Surabaya, dengan berfokus pada bulan Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan volume sampah plastik selama bulan suci mengidentifikasi dampaknya terhadap lingkungan. Metode penelitian menggunakan metode Case-Based Reasoning (CBR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan diadakannya kegiatan mengenai kepedulian lingkungan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat tentang bagaimana kondisi lingkungan sekitar saat ini. Dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan Kesehatan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah sampah plastic di Kota Surabaya selama bulan Ramadhan dan mendorong perhatian lebih lanjut terhadap pengelolaan sampah plastik secara efektif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat kota Surabaya terhadap isu sampah plastic, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mendukung kesehatan, dan menikmati proses belajar tentang lingkungan. Sebagai platform untuk menyampaikan pendapat, kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap masalah lingkungan terutama peningkatan sampah plastik di Kota Surabaya selama bulan Ramadhan.

Kata kunci: Live Campaign; Lembaga Manajemen Infaq; Ramadhan; Sampah Plastik

RAMADHAN PROGRAM LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ ON PLASTIC WASTE ISSUES IN SURABAYA CITY

ABSTRACT

This journal discusses the Ramadan program from the Infaq Management Institute on the issue of plastic waste in the city of Surabaya, with a focus on the month of Ramadan. This study aims to analyze the increase in the volume of plastic waste during the holy month and identify its impact on the environment. The research method uses the Case-Based Reasoning (CBR) method. The results showed that there was a significant increase in the production of plastic waste during the month of Ramadan in the city of Surabaya. Negative impacts on the environment, health and sustainability of the city are identified. This research provides a better understanding of the problem of plastic waste in Surabaya City during the month of Ramadan and encourages further attention to the effective management of plastic waste. This activity aims to increase the awareness of the people of Surabaya City on the issue of plastic waste, reduce the use of single-use plastics, support health, and enjoy the process of learning about the environment. As a platform for expressing opinions, this activity is expected to raise public awareness and concern for environmental issues, especially the increase in plastic waste in the city of Surabaya during the month of Ramadan.

Keywords: Live Campaigns, Lembaga Manajemen Infaq; Ramadhan; Plastic Waste

PENDAHULUAN

Isu sampah plastik telah menjadi topik yang mendapatkan perhatian global dalam beberapa dekade terakhir yang membuatnya menjadi isu yang mendesak. Ketika kita melihat lingkungan sekitar kita, sulit untuk tidak melihat adanya hal negatif yang timbul diakibatkan oleh limbah plastik terhadap lingkungan dan juga Kesehatan manusia. Plastik merupakan bahan yang tidak mudah terurai dan tahan lama, plastik sering digunakan dalam berbagai produk sehari-hari. Karena sifatnya yang tidak mudah untuk terurai dan sulit untuk diolah, maka plastik menyebabkan akumulasi sampah plastik semakin meningkat di seluruh dunia.

Sampah plastik sendiri terdiri dari berbagai jenis, seperti botol, wadah makanan, sedotan, kantong belanja dan masih banyak lagi. Walaupun plastik sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari dan memiliki kegunaan tertentu dalam kehidupan modern, siklus produksi dan penggunaan. Namun karena pembuangan yang tidak berkelanjutan maka akan menghasilkan masalah yang serius. Dalam



skala global, diperkirakan jumlah sampah plastik yang terbuang setiap tahunnya mencapai ratusan juta ton. Dampak dari isu sampah plastik ini dapat merugikan ekosistem, Kesehatan manusia dan keanekaragaman hayati. Sampah plastik yang tidak terurai dengan baik dapat mencemari lautan, sungai bahkan lautan dan juga lingkungan alam lainnya. Plastik dapat terurai menjadi fragmen-fragmen kecil yang disebut mikroplastik yang kemudian dapat masuk ke dalam rantai makanan laut dan memiliki potensi mencemari sumber makanan kita. Selain itu, penggunaan plastik yang sekali pakai juga dapat berpengaruh terhadap emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim.

Isu sampah plastik juga menggambarkan ketimpangan sosial dan ekonomi. Banyak negara berkembang yang terkena dampak besar akibat dari sampah plastik dan mereka tidak memiliki infrastruktur yang memadai untuk mengolah sampah plastik. Selain itu, buruh di sektor pengelolaan sampah memiliki kemungkinan paling besar terpapar resiko Kesehatan karena mereka berhubungan langsung dengan limbah plastik. Pada bulan Ramadhan 2023, Kota Surabaya dihadapkan dengan isu sampah plastik dimana volume sampah plastik menaik pada saat Ramadhan. Kota Surabaya dengan populasi yang besar dan juga pertumbuhan ekonomi yang pesat menghadapi masalah yang serius terkait dengan sampah plastik. Peningkatan aktivitas sosial yang terjadi dan beberapa kebiasaan masyarakat saat Ramadhan seperti sahur dan berbuka puasa Bersama serta penjualan takjil dimana-mana menyebabkan peningkatan penggunaan plastik sekali pakai seperti, makanan dan minuman bungkus, botol air mineral, serta kantong plastik.

Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Surabaya telah berusaha untuk mengatasi masalah sampah plastik dengan cara mengimplementasikan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, kampanye edukasi masyarakat, dan pengembangan infrastruktur daur ulang namun, dan tangan yang dihadapi di bulan Ramadhan di mana konsumsi plastik cenderung meningkat memerlukan pendekatan yang lebih terfokus dan upaya kolaboratif dari berbagai pihak. Agus Hebi Djuniantoro, selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya mengungkapkan bahwa volume sampah yang terkumpul di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Benowo Surabaya dalam kondisi normal berkisar antara 1500 - 1600 ton. Peningkatan volume sampah terjadi pada bulan Ramadhan dan semakin naik 100 - 200 ton per harinya. Bahkan, peningkatan volume sampah ini semakin parah ketika menjelang hari raya Idul Fitri dengan lonjakan 400 - 500 ton per harinya.

Untuk mengantisipasi serta mendukung program Wali Kota Surabaya tentang Himbauan Bulan Ramadhan Tanpa Sampah yang juga telah diatur dalam Peraturan Wali Kota (Perwali) Surabaya nomor 16 tahun 2022 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Surabaya, maka Lembaga Manajemen Infaq (LMI) menyelenggarakan Ramadhan Project LMI 1444H dengan membawa tema "Ramadhan Asyik Kurangi Plastik" melalui Live Campaign di Taman Bungkul, Kota Surabaya dengan menghadirkan program edukasi berupa diskusi lingkungan dengan komunitas lingkungan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya untuk memberikan edukasi berupa diskusi (brainstorming) mengenai isu lingkungan dan upaya menanggulangnya saat ini.

Selain sebagai himbauan, penyelenggaraan program ini juga sebagai aksi langsung yang dilakukan untuk mempraktekkan pengurangan sampah di Kota Surabaya. Dalam rangkaian acara, tim panitia juga menghadirkan kegiatan melukis *tote bag* untuk mengenalkan pada peserta bahwa *tote bag* dapat menjadi salah satu Langkah kita dalam mengurangi plastik. Dengan menggunakan *tote bag* sebagai tas serbaguna yang dapat digunakan untuk membawa barang belanjaan, makanan, dll. Melukis *tote bag* juga dapat dijadikan ajang kreativitas untuk mengembangkan dan melatih kreativitas Selain itu, tim panitia juga menambahkan layanan cek gula darah gratis untuk peserta agar dapat mengecek kesehatannya. Guna menarik perhatian pengunjung untuk mengikuti kegiatan Ramadhan Project LMI 1444H yang mengangkat tema "Ramadhan Asyik Kurangi Plastik" yang mencakup program edukasi lingkungan, live action, bahkan sampai awareness kesehatan seperti cek kesehatan, tim panitia juga menghadirkan *live music*, penampilan TK Pintar, dan bermain bersama menggunakan limbah plastik yang telah diolah sambil menunggu kegiatan buka Bersama.

METODE

Peneliti menggunakan metode Case-Based Reasoning (CBR) atau penalaran berbasis kasus. Menurut (Sri Mulyana, 2012) Metode Case-Based Reasoning (CBR) merupakan metode yang dilakukan dengan cara menggunakan pengalaman sebelumnya ke dalam sebuah kasus dan mencari kesamaan dari kasus sebelumnya untuk memecahkan kasus yang baru. Metode ini dapat dikatakan



sebagai alternatif evaluasi untuk memecahkan kasus yang baru. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya program mulai dari sharing session oleh pembicara dimana akan membahas mengenai isu sampah plastik di Kota Surabaya hingga Solusi yang ditemukan untuk menangani isu sampah plastik di Kota Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan untuk sebagai wadah bagi masyarakat kota Surabaya untuk menyampaikan pendapat dan sebagai perantara penyampaian bagi masyarakat kota Surabaya untuk mulai memahami dan peduli terhadap isu lingkungan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan volume sampah plastik. Adapun fokus tujuan dari diadakannya kegiatan ini yaitu ada 4:

1. Edukasi

Kegiatan akan dimulai dengan diskusi mengenai isu lingkungan bersama dengan komunitas lingkungan dan DLH Kota Surabaya. Dalam sesi diskusi ini, dibahas mengenai masalah naiknya volume sampah plastik dan sampah sewaktu bulan Ramadhan yang berpengaruh terhadap lingkungan dan juga Kesehatan masyarakat. Peserta akan mendapatkan penjelasan mengenai urgensi menjaga bumi untuk kelangsungan kehidupan manusia dan kesehatan dari masyarakat. Sesi diskusi juga akan dilakukan bersama peserta dimana peserta dapat memberikan opini mengenai isu sampah plastik yang mereka rasakan serta mereka diberikan hak dalam berpendapat mengenai cara mengatasi masalah sampah plastik yang terjadi di Kota Surabaya. Melalui sesi diskusi ini, diharapkan masyarakat akan lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya terutama terhadap kebersihan lingkungan dan penggunaan plastik yang dapat menimbulkan sampah plastik.

2. Action dan Kreativitas (Pengurangan Sampah Plastik)

Kegiatan selanjutnya setelah sesi diskusi yaitu melukis *tote bag* bersama yang dilakukan untuk mengajak peserta mengurangi sampah plastik sekali pakai dengan menggunakan *tote bag* yang dapat digunakan berkali-kali. Di lain sisi, melukis *tote bag* juga dapat mengasah kreativitas dari peserta. Melalui sesi melukis *tote bag* ini diharapkan masyarakat dapat terinspirasi untuk melakukan aksi pengurangan produksi dan peningkatan volume sampah melalui penggunaan *tote bag*.

3. Kesehatan

Panitia juga menyediakan pemeriksaan gula darah secara gratis untuk peserta. Selain pemeriksaan gula darah secara gratis, ada pula strategi berpuasa yang sehat untuk penderita diabetes maupun non-diabetes. Pemeriksaan gratis ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap Kesehatan yang perlu diperhatikan.

4. Intermezo

Dalam kegiatan ini, panitia juga membuat beberapa pertunjukan untuk peserta agar mereka tidak merasa jenuh. Diantaranya ada *Live music*, penampilan TK Pintar dan bermain bersama dengan mengolah sampah plastik. Adanya sesi ini, diharapkan dapat membuat peserta lebih *enjoy* dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang ada.

Melalui serangkaian kegiatan dan melalui sesi diskusi yang dilakukan, untuk mengatasi masalah sampah plastik di Kota Surabaya perlu dilakukan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan. Adapun diantaranya yaitu:

1. Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai. Menggalakkan kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dengan mengedukasi masyarakat tentang dampaknya terhadap lingkungan dan mendorong penggunaan alternatif ramah lingkungan, seperti *tote bag* atau botol minum kembali pakai.
2. Peningkatan Infrastruktur Daur Ulang: meningkatkan infrastruktur daur ulang yang efisien dan mudah diakses oleh masyarakat, seperti pemasangan tempat sampah terpisah untuk plastik, program pengumpulan dan pengolahan sampah plastik, serta kerjasama dengan pihak swasta dalam pengelolaan limbah plastik.
3. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: melakukan kampanye edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik termasuk pemisahan dan daur ulang sampah plastik, melalui program-program seperti penyuluhan, seminar dan sosialisasi
4. Kolaborasi dengan Stakeholder terkait: membangun kemitraan yang kuat antara pemerintah, komunitas, bisnis, dan lembaga terkait lainnya untuk bersama-sama mengatasi masalah sampah



plastik dengan mengadakan program-program inovatif, seperti program intensif bagi pelaku usaha yang ramah lingkungan

5. Penerapan kebijakan dan peraturan yang tegas: menerapkan kebijakan dan peraturan yang tegas terkait pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pengelolaan limbah plastik, dan sanksi bagi pelanggar pengawasan dan penegakan hukum untuk menjamin kepatuhan

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan Kota Surabaya dapat mengurangi volume sampah plastik, menjaga kebersihan lingkungan, dan mendorong pola hidup yang lebih ramah lingkungan bagi masyarakat.

SIMPULAN

Melalui kegiatan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu diadakannya kegiatan mengenai kepedulian lingkungan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat tentang bagaimana kondisi lingkungan sekitar saat ini karena ada beberapa orang yang tidak mengetahui kondisi ini dikarenakan pemukiman mereka berada jauh dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dilakukannya kegiatan ini juga sebagai bentuk ajakan dari Lembaga Manajemen Infaq untuk lebih menjaga lingkungan sekitar. Dari diadakannya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat melakukan aksi atau Tindakan langsung seperti mengurangi penggunaan plastik di kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal ini sebagai salah satu luaran untuk konversi Kuliah Kerja Nyata (KKN), Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melalui keikutsertaan dalam kegiatan “Ramadhan Asyik Kurangi Sampah Plastik” yang diadakan oleh Lembaga Manajemen Infaq tempat peneliti mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terlibat.

Dalam pembuatan jurnal ini, tentu tidak lepas dari pihak-pihak yang ikut serta terlibat dalam keberlangsungan program beserta dukungan baik dalam bentuk materi maupun non-materi dari pihak terkait. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala, atas rahmat dan karunia-Nya;
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis setiap hari;
3. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi selaku pihak yang menyelenggarakan program MBKM;
4. Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah selaku tempat MBKM;
5. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
6. Dra. Dyva Claretta, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti selama pengerjaan jurnal ini;
7. Komunitas lingkungan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya yang ikut serta menyukseskan dengan menjadi pembicara;
8. Tim panitia yang telah bekerjasama dalam menjalankan kegiatan ini;
9. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyana, S., & Hartati, S. (2012). Model evaluasi pengukuran kesamaan kasus pada penalaran berbasis kasus (Studi kasus: Penentuan jurusan di SMU). *Prodi S2/S3 Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.